

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya organisasi atau perusahaan menurut Brown (1998) adalah pola-pola dari suatu kepercayaan, nilai-nilai dan juga bagaimana untuk menghadapi pengalaman yang dikembangkan dalam sebuah sejarah organisasi yang memanifestasikan ke dalam pengaturan perilaku para anggotanya. Budaya organisasi merupakan hal yang krusial bagi sebuah organisasi. Tanpa adanya budaya organisasi, organisasi tidak bisa berjalan dengan baik dikarenakan organisasi akan berjalan dengan arah yang tidak jelas. Budaya organisasi ini akan membentuk norma dan nilai-nilai yang akan mengarahkan para anggota organisasi menjadi lebih baik. Meskipun sekarang nilai-nilai dari budaya organisasi sudah mulai berubah dikarenakan adanya revolusi industri 4.0 dan sebentar lagi ke 5.0, tetapi perusahaan-perusahaan di Indonesia masih sangat menjunjung tinggi norma-norma ataupun nilai-nilai yang berlaku.

Keberhasilan suatu organisasi tidak lepas dari yang namanya tujuan jangka panjang. Hal ini terkadang dilandasi oleh motif ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan nilai-nilai dan manfaat bagi para pemilik, karyawan, rekan kerja, dan juga pada masyarakat umumnya. (Ikhsan, 2016). Hal ini dilakukan untuk untuk mencapai visi, misi, ataupun program-program yang ingin dicapai. Untuk mencapai hal-hal ini, diperlukan faktor-faktor pendukung yang bisa dijadikan pilar yaitu sumber daya manusia yang mumpuni, teknologi yang mendukung, strategi yang benar, dan logistik yang baik. Sumber daya manusia menjadi faktor utama untuk mencapai tujuan jangka panjang itu. Karena pemimpin yang baik dapat dilihat dari cara mereka mengelola sumber daya manusia tersebut demi menjalankan sebuah organisasi.

Kepribadian orang-orang dalam organisasi juga mencerminkan kepribadian organisasi tersebut. Dapat dikatakan bahwa ia adalah sekelompok orang dalam organisasi, sehingga termasuk dalam nilai-nilai yang ingin dibawa oleh orang-orang tersebut ke dalam organisasi, sehingga nilai-nilai tersebut dapat dimasukkan ke dalam semua kegiatan yang dilakukan oleh organisasi. organisasi, dan dibutuhkan proses yang panjang untuk mewujudkannya. Nilai-nilai tersebut dapat diterima dan diakui sebagai budaya organisasi (Umartias, 2014).

Hal ini juga dapat dilihat di Komunitas Connectpedia atau yang biasa disebut dengan *Connect Leader Community* yang merupakan sebuah komunitas yang berfokus untuk membantu bisnis dari para anggotanya dengan menjadi platform *sharing knowledge*, seperti seminar dan *workshop*. *Connect Leader Community* merupakan bagian dari Connectpedia, sebuah Marketplace yang mempertemukan para konsultan dan Pengusaha. *Connect Leader Community* bertujuan memberikan banyak perubahan untuk meningkatkan jaringan bisnis yang akan memberikan banyak kegunaan terutama bagi para anggota yang telah bergabung ke dalam komunitas.

Namun terkadang, budaya yang ingin Anda terapkan di organisasi Anda tidak berjalan sebagaimana mestinya. Budaya tidak beroperasi sesuai dengan visi, misi, atau nilai-nilai yang ingin dicapai organisasi. "Karena semakin besar perubahan struktur, tugas, teknologi, dan aset manusia, semakin kuat ketakutan, kecemasan, dan penolakan" (Invacevich, Konopaske & Matteson, seperti yang dikutip Umartias, 2014).

Setelah melihat kondisi ini, maka diperlukan yang namanya unsur-unsur untuk menilai budaya organisasi yang dianut oleh organisasi tersebut. Hal ini sangat berguna untuk mengetahui perusahaan ini sekarang berada di arah mana dan apakah hasil dari penilaian tersebut sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai serta melihat mana saja unsur-unsur yang tidak sejalan dengan nilai perusahaan agar segera digantikan dengan yang lain. Dengan adanya penilaian ini, kita juga dapat mengetahui budaya organisasi seperti apa yang diinginkan oleh para anggota

organisasi tersebut untuk diterapkan di masa yang akan datang. Dengan adanya penilaian ini, diharapkan para pemimpin organisasi dapat melihat perbandingan dari persepsi budaya organisasi sekarang dan mengambil keputusan untuk keberlangsungan visi dan misi perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Anggota Komunitas Terhadap Budaya Organisasi di Connectpedia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Setiap perusahaan pasti menginginkan visi dan misi dari organisasi tersebut dapat tercapai dengan baik. Tapi seperti yang kita ketahui, terkadang penerapan dari budaya organisasi belum berjalan dengan maksimal. Hal ini memang tidak mudah dilaksanakan karena setiap individu di dalam organisasi tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

Dalam penelitian ini, Connectpedia sebagai salah satu komunitas yang mengedepankan para anggotanya perlu melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui persepsi dari para anggota terhadap budaya organisasi yang diterapkan saat ini di Connectpedia. Setelah mengetahui budaya organisasi saat ini, kita juga harus mengidentifikasi apakah budaya tersebut sudah berjalan sesuai dengan visi dan misi dari connectpedia yang ingin membantu bisnis dari para anggota-anggotanya. Karena selama ini, masih sering terjadi perbedaan pendapat dari para anggota yang terkadang membuat rencana-rencana dari organisasi ini masih belum begitu berjalan dengan efisien. Dengan adanya penelitian diharapkan kita juga dapat mengetahui budaya perusahaan seperti yang diinginkan oleh para anggotanya.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana persepsi anggota komunitas Connectpedia terhadap budaya organisasi yang diterapkan saat ini?
2. Budaya organisasi seperti apa yang diharapkan oleh para anggota komunitas Connectpedia?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi anggota komunitas connectpedia terhadap budaya organisasi di Connectpedia saat ini.
2. Untuk mengetahui budaya organisasi seperti apa yang diharapkan oleh para anggota komunitas.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan peneliti bisa mempelajari tentang budaya organisasi secara langsung dan juga dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu orang-orang yang terlibat dalam komunitas ini untuk mengetahui apakah budaya organisasi yang diterapkan sudah sesuai dengan yang diharapkan dan apa saja yang harus diperbaiki.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan

Menjelaskan latar belakang dari penelitian, identifikasi masalah, tujuan dilakukan penelitian ini, manfaat yang dapat diharapkan dapat dicapai dari penelitian ini, dan sistematika dari penulisan ini.

Bab II Kajian literatur

Memberikan pemaparan teori-teori yang berhubungan dengan budaya organisasi dan juga penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini

Bab III Metodologi Penelitian

Menuliskan dan menjabarkan metode metode yang digunakan saat melakukan penelitian tersebut

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Memberikan argumentasi dari topik yang diambil dan juga juga menjelaskan keterkaitan antara topik dan metode yang dipakai dalam penelitian ini

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dari analisis yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya dan juga rekomendasi dari permasalahan yang ada.